

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi Warga Belajar di PKBM Multisari Kelurahan Cicenang terhadap pendidikan formal dan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:
Warga Belajar di PKBM Multisari Kelurahan Cicenang menganggap urgensi dari pendidikan agama jauh lebih penting daripada pendidikan formal. Pendidikan formal sudah tidak menjadi kebutuhan pokok Warga Belajar di PKBM Multisari Kelurahan Cicenang karena mayoritas Warga Belajar Kelurahan Cicenang belum sepenuhnya memahami urgensi dan manfaat dari pendidikan formal serta sudah mulai memahami kebutuhan pokok.
Orangtua lebih senang apabila anaknya mengaji dari pada bersekolah, sebenarnya orangtua di Kelurahan Cicenang mewajibkan anaknya untuk bersekolah namun orangtua tidak mampu mengontrolnya sehingga beberapa Warga Belajar enggan meneruskan jenjang pendidikannya.
2. Faktor penyebab persepsi negatif Warga Belajar Kelurahan Cicenang adalah salah satunya metode pembelajaran yang tidak sesuai, generasi muda mulai memahami kebutuhan pokok, serta belum tercapainya pendidikan karakter di sekolah.
3. Melalui strategi dalam meningkatkan kerjasama dengan masyarakat di bidang pendidikan ditandai dengan adanya bekerja sama antara PKBM dengan kelurahan dan karang taruna untuk melakukan rekrutmen warga

belajar dan sarana tempat belajar, dengan adanya bantuan tersebut sangat membantu PKBM karena Lurah tahu data masyarakat terkait dengan pendidikannya dan dekat dengan masyarakat sehingga lebih mudah untuk bersosialisasi.

4. Strategi Nasional Penanganan Anak Tidak Sekolah di Indonesia dari Bappenas, bahwa mekanisme pelaksanaan Stranas ATS meliputi tingkat pusat, provinsi, daerah, sampai ke desa. Pemerintah Kabupaten Majalengka merupakan bagian dari Tim Teknis Penanganan ATS Daerah yang memiliki peran kunci dalam menginisiasi, mengembangkan dan menerapkan Rencana Aksi Daerah penanganan ATS di kecamatan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai persepsi warga belajar terhadap pendidikan formal dan pendidikan agama di PKBM Multisari Kelurahan Cicenang Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka serta pembahasan hasil penelitian oleh peneliti. Maka peneliti guna memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai acuan, seperti:

1. Kepada Warga Belajar di PKBM Multisari Kelurahan Cicenang untuk lebih memahami urgensi dan manfaat pendidikan formal, serta tetap terus konsisten dalam kegiatan keagamaan. Hal ini perlu untuk mempersiapkan generasi selanjutnya agar mempunyai masa depan serta moral yang lebih baik.

2. Kepada para orangtua di Kelurahan Cicenang untuk terus konsisten dalam pengawasan dan upayanya kepada generasi muda agar dapat mengenyam pendidikan formal dan konsisten dalam kegiatan pendidikan agama.
3. Kepada Pendidik agar mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan psikologis dan kesiapan dari peserta didik.
4. Bagi masyarakat kelurahan Cicenang, harus memiliki motivasi untuk bisa menempuh jalur pendidikan tinggi dan dapat memberi untuk menjadi manusia cerdas yang berguna bagi bangsa dan negara.
5. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan dapat memberikan solusi dan jalan keluar atas pola pikir negatif terhadap yang sangat berbalik lurus dengan prinsip pendidikan yang sudah tertanam di bumi Indonesia ini agar persepsi negatif itu tidak membudaya dalam pola pikir masyarakat.

